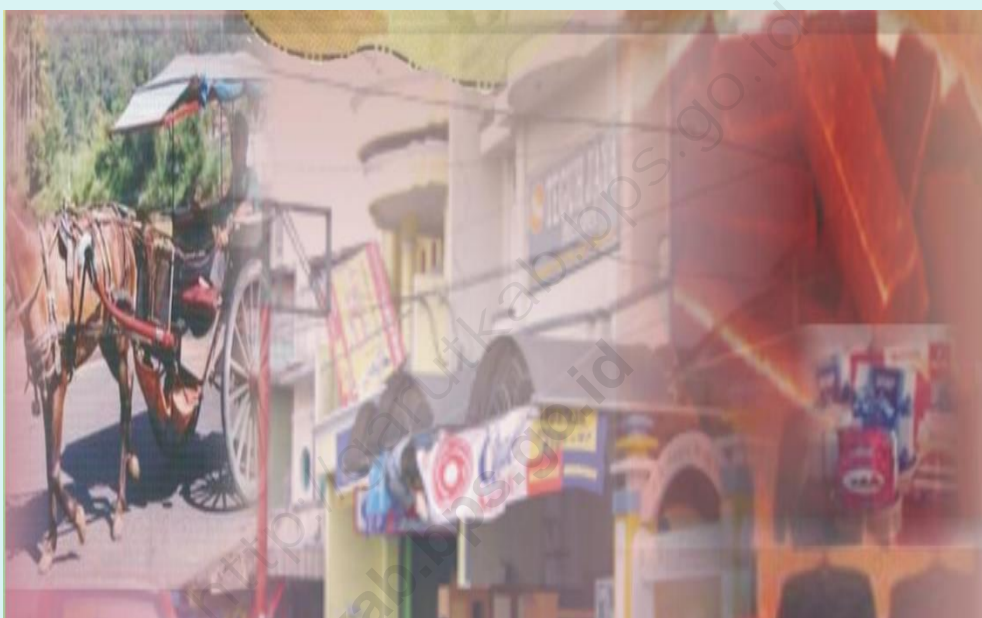


STATISTIK DAERAH *Kecamatan Garut Kota* *2015*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GARUT**

*STATISTIK DAERAH
KECAMATAN Garut Kota
Kabupaten Garut
2015*

<https://garutkab.bps.go.id>
<http://garutkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN GARUT KOTA 2015

No. Publikasi: 3205.15072

Katalog BPS :1102002.3205190

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 21 Halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Garut Kota

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Garut Kota

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Garut Kota Tahun 2015 Kabupaten Garut. Penyusunan publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data Statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDAs) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Garut, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM
NIP. 19621227 198301 1 001

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Garut Kota 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Garut Kota yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Garut Kota 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Garut Kota 2015 memuat berbagai informasi indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Garut Kota dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, November 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Garut Kota,

Juhanda
NIP. 19590621 198603 1 005

DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Kesejahteraan	6
7. Pertanian	7
8. Industri Pengolahan	8
9. Perdagangan dan Jasa	9
10. Lampiran Tabel	10

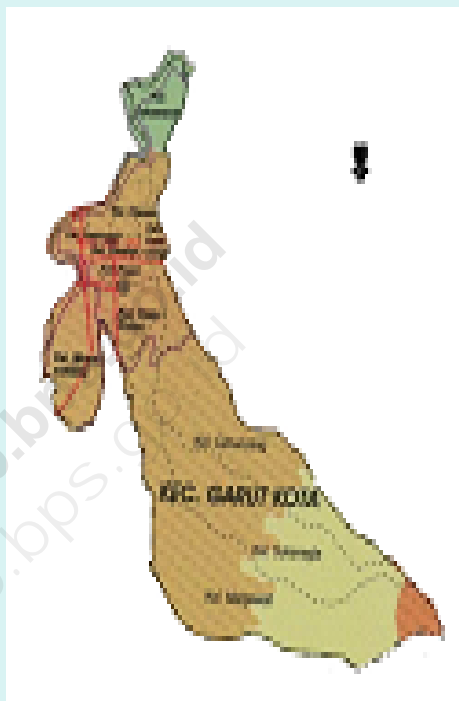
GEOGRAFI

1

Kecamatan Garut Kota mempunyai luas wilayah sekitar 2280,56 Ha, dengan memiliki ketinggian antara 680 - 980 meter dari permukaan air laut serta memiliki batas - batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Tarogong Kidul, Karangpawitan;
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Cilawu;
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Tarogong Kidul,

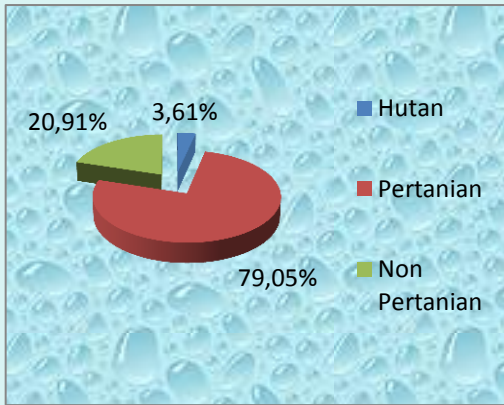
Kecamatan Garut Kota ini sebagian besar desa – desa nya terletak di daerah dataran. Dengan sebaran tiga kelurahan berada di lereng atau punggung bukit, dua kelurahan berada di lembah/aliran sungai dan 6 kelurahan berada di dataran. Luas wilayah Kecamatan Talegong sekitar 2280,56 Ha atau sekitar 0,74% dari luaswilayah Kabupaten Garut (306.519 Ha). Luas wilayah tersebut terbagi menjadi 11 kelurahan. Kelurahan terluas yaitu Kelurahan Margawati dan kelurahan terkecil adalah Kelurahan Pakuwon.



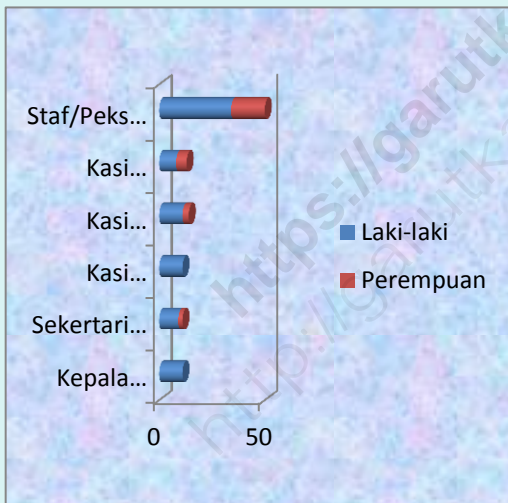
Gambar 1 Peta Garut Kota

Desa / Kel.	Tinggipita-ma dari permukaan laut (m)	LuasDaerah (Ha ²)	% Luas Desa terhadap Kacamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Margawati	980	610,00	26,75
002. Sukungha	970	354,30	15,54
003. Cimuncang	820	410,51	18,00
004. Katakulan	720	118,04	5,18
005. Katakulan	730	145,61	6,38
006. Mawar Sanding	700	279,70	12,26
007. Paminggir	700	76,06	3,34
008. Raga	680	88,00	3,86
009. Cilaku	700	28,80	1,26
010. Pakuwon	700	23,74	1,04
011. Sukamukti	700	148,80	6,50
Kacamatan	-	2280,56	100,00

Sumber: Dinas Desa dan Kewilayahan Kabupaten Garut



Gambar 2. Pembagian Wilayah Kecamatan Garut Kota



Gambar 3. Jumlah Struktur Pegawai Desa Kecamatan Garut Kota

Kecamatan Garut Kota tahun 2014 meliputi 11 kelurahan, terbagi dalam 189 kampung, 210 Rukun Warga (RW)/ Rukun Kampung (RK) dan sebanyak 931 Rukun Tetangga (RT). Desa Kota Kulon menjadi Desa dengan jumlah RT terbanyak yaitu sebanyak 143 RT, dan Desa Pakuwon hanya terbagi menjadi 58 RT menjadi desa yang memiliki jumlah RT paling sedikit. Wilayah Kecamatan Garut Kota terbagi ke dalam 3 kategori yaitu 3,61 persen hutan, 20,91 persen non pertanian dan 79,05 persen pertanian. Meskipun Kecamatan ini sudah termasuk wilayah perkotaan namun sektor pertanian masih menjadi sektor dominan.

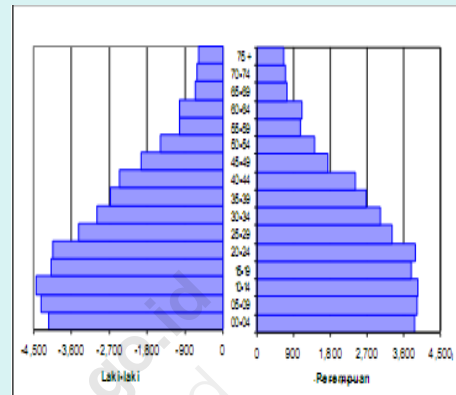
Jumlah Aparat Desa sebanyak 134 orang, 38 orang berjenis kelamin perempuan, yaitu 2 orang diantaranya menjabat sebagai sekretaris desa, 3 orang Kasi pembangunan, 5 orang kasi kemasyarakatan dan 16 orang sebagai staf pelaksana. Adapun jumlah pegawai negeri berdasarkan kepangkatan dan pendidikannya adalah 490 orang laki-laki dan 555 orang perempuan.

PENDUDUK 3

Jumlah penduduk Kecamatan Garut Kota pada tahun 2014 sebanyak 191.320 jiwa, dan jumlah rumah tangga sebanyak 36.396 rumahtangga. Dengan banyaknya jiwa atau anggota rumahtangga per rumahtangga antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang. Hal ini jelas sangat mempengaruhi beban dari setiap rumahtangga, karena dengan semakin banyaknya anggotarumahtangga jelas akan meningkatkan beban tanggungan dari rumahtangga tersebut, terutama kepala rumahtangga.

Dengan memiliki luas wilayah sekitar 2541,7 Ha menjadikan setiap Ha nya rata-rata didiami sebanyak 49,91 jiwa dengan sebaran yang tidak merata pada setiap desanya yang terakumulasi di Kelurahan Pakuwon dengan tingkat kepadatan penduduk setiap Ha nya mencapai 347 jiwa sedangkan tingkat kepadatan terendah terdapat di kelurahan Margawati yang didiami oleh sekitar 19 jiwa setiap Ha.

Dengan jumlah penduduk yang besar jelas, merupakan suatu tantangan yang dihadapi oleh pemerintah, terutamadalam hal penyediaan lapangan kerja, pendidikan, kesehatan dan aspek-aspek lainnya.



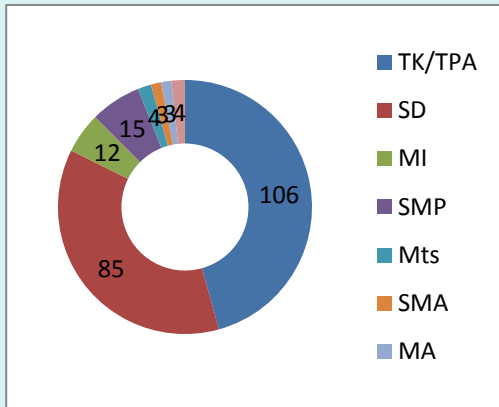
Gambar 3 Piramida Penduduk Kecamatan Garut Kota Tahun 2014

Tabel 2. Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Garut Kota

Desa / Kel.	Kepadatan per (Ha)
(1)	(4)
001. Margawati	11,25
002. Sukanegla	14,19
003. Cimuncang	16,48
004. Kotawetan	210,61
005. Kotakulon	216,52
006. Muara Sanding	54,69
007. Paminggir	316,53
008. Regol	365,99
009. Ciwalen	776,35
010. Pakuwon	950,12
011. Sukamantri	143,12
Kecamatan Garut Kota	47,38

<https://garutkab.bps.go.id>
<http://garutkab.bps.go.id>

PENDIDIKAN



Gambar 4. Jumlah Sekolah Di Kecamatan Garut Kota

Tabel 3. Jumlah pondok Pesantren, Pengasuh dan Santri Di Kecamatan Garut Kota

Desa / Kel.	Pondok Pesantren	Pengasuh	Santri
Margawati			
Sukanegla			
Cimuncang	1	3	34
Kotawetan	2	4	148
Kotakulon	2	3	129
Muara Sanding	1	3	178
Paminggir	-	-	-
Regol	-	-	-
Ciwalen	1	2	74
Pakuwon	-	-	-
Sukamantri	1	4	110
Jumlah	8	19	514

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Garut Kota memiliki sarana sekolah yang memadai dengan terdapatnya setiap jenis dan level sekolah. Jumlah TK/TPA 36, Sekolah Dasar 87, 7 Madrasah Ibtidaiyah, 13 Sekolah Menengah Pertama, 5 Madrasah Tsanawiyah, 7 Sekolah Menengah Atas, 3 Madrasah Aliyah, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Garut Kota cukup memadai dan cukup komplit.

Selain sekolah formal di Kecamatan Garut Kota dilengkapi dengan adanya Pesantren. Pesantren ini memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak usia sekolah.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di Kecamatan Garut Kota.

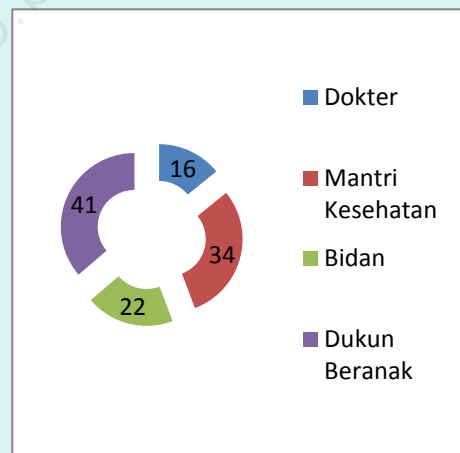
Di Kecamatan Garut Kota pada Tahun 2014 hanya terdapat satu rumah sakit yaitu di Desa Pakuwon. Rumah sakit ini tidak hanya melayani pasien dari Kecamatan Garut Kota saja, melainkan dari semua kecamatan di Kabupaten Garut. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan kedua setelah RSUD Kabupaten Garut. Meskipun demikian fasilitas kesehatan lainnya cukup tersedia di setiap kluahan di Kecamatan Garut kota.

Kecamatan Garut Kota ini untuk bidang kesehatan relatif cukup terpenuhi, selain fasilitas kesehatan yang cukup tersedia ditunjang juga dengan cukup banyaknya tenaga kesehatan yang berada di kecamatan tersebut.

Tingkat keberhasilan di bidang kesehatan dapat dilihat pada banyaknya peserta akseptor KB. Jumlah akseptor KB di Garut Kota adalah 4.088 orang. Dengan orang sadar akan KB berarti sadar pula akan pentingnya kesehatan.

Tabel 4. Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Garut Kota

Fasilitas	Jumlah
Rumah Sakit	1
Puskesmas	3
Pustu	5
Poliklinik/ Balai Pengobatan	6
Posyandu	209
Tempat Praktek Dokter	33
Tempat Praktek Bidan	33
Apotek	15
Toko Khusus Obat/Jamu	15



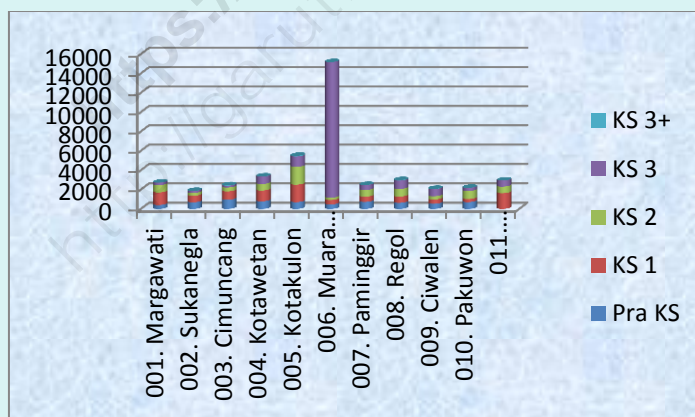
Gambar 5. Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Garut Kota



Salah satu faktor yang secara makro sangat berpengaruh terhadap kinerja pembangunan manusia di suatu wilayah adalah tingkat kemiskinan. Semakin tinggi tingkat kemiskinan akan berpengaruh pada rendahnya daya beli masyarakat yang tentunya akan menyebabkan rendahnya respon masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas kesehatan maupun pendidikan yang ada di wilayah tersebut.

Data kemiskinan disini menggunakan konsep pentahapan dari BKKBN yang terbagi kedalam lima tahap keluarga sejahtera. Apabiladilihatdari data tahun 2014 keluarga prasejahtera yang paling tinggi terdapat di kelurahan Muara Sanding. Lima tahapan keluarga sejahtera:

1. Keluargaprasejahtera/Pra KS (sangat miskin)
2. Keluarga Sejahtera I/KS I (Miskin);
3. Keluarga Sejahtera II/KS II
4. Keluarga Sejahtera III/KS III
5. Keluarga Sejahtera III plus

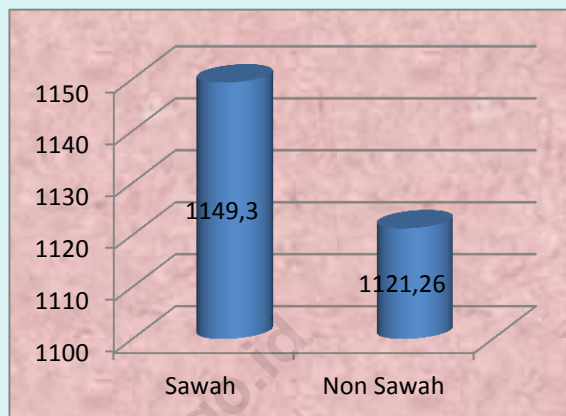


Gambar 6. Pentahapan Keluarga Kecamatan Garut Kota

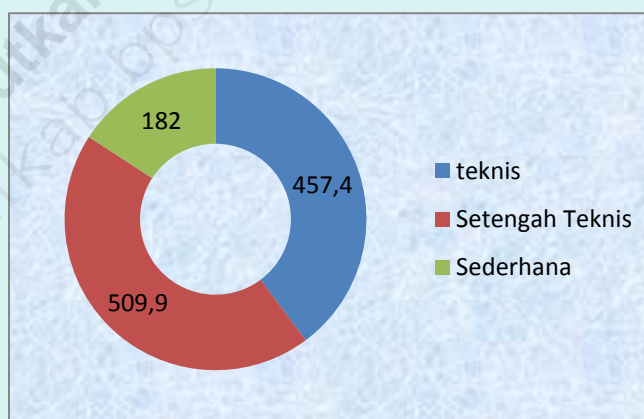
Berdasarkan pada data pentahapan keluarga di Kecamatan Garut Kota Tahun 2014, pada umumnya keluarga di Garut Kota berada pada tahap keluarga sejahtera III yaitu 19.556 keluarga. Keluarga prasejahtera di Garut Kota sudah cukup sedikit yaitu 17,04 persendari total keluarga di Garut Kota.

Secara umum posisi dan topografi Kabupaten Garut merupakan daerah potensi pengembangan sector pertanian, begitu pun dengan Kecamatan Garut Kota yang memiliki potensi di bidang pertanian. Luas lahan pertanian hamper sama dengan luas lahan non pertanian karena wilayah Garut Kota ini sudah banyak alih fungsi lahan menjadi areal perumahan dan pertokoan. Meski pun demikian bukan berarti bahwa Garut Kota tidak berpotensi untuk sector pertanian. Lahan sawah berdasarkan jenis pengairannya di Kecamatan Garut Kota terdiri dari jenis sawah setengah teknis, setengah teknis dan sederhana.

Komoditas tanaman pangan yang banyak ditanam di Talegong adalah padi, singkong, jagung, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Berdasarkan hasil produksi setiap komoditas tanaman pangan ini setiap tahunnya mulai dari tahun 2008-2014 cenderung meningkat. Selain berusaha tani tanaman pangan sebagian penduduk Garut Kota pun mengusahakan tanaman palawija seperti bayam, kangkung, bawang daun, petsai, kacang merah, cabekriting. Keempat komoditas tanaman sayuran tersebut yang paling banyak

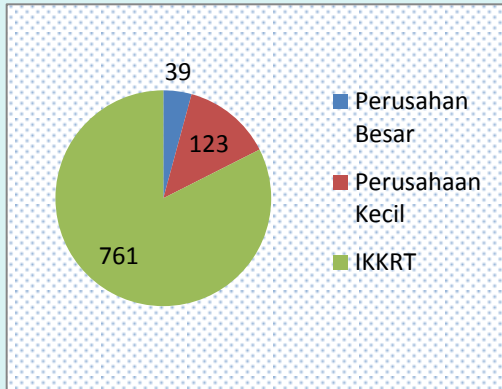


Gambar 7. Luas Lahan Sawah dan Non Sawah Di Kecamatan Garut Kota

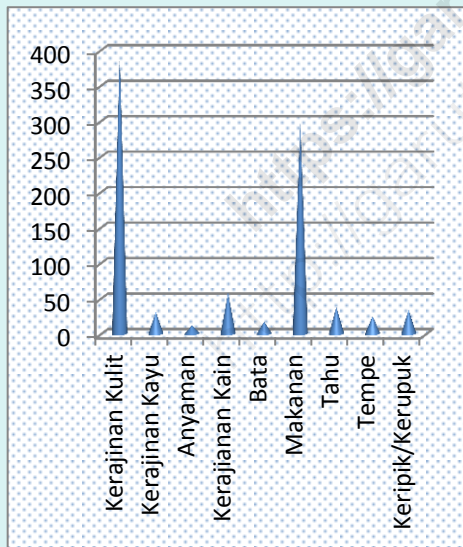


Gambar 8. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan

Jumlah produksinya yaitu cabe kriting. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak diusahakan adalah alpukat, jambu, manga, jeruk dan nangka. Tanaman perkebunan yang paling banyak adalah aren dan teh.



Gambar9. Jenis Perusahaan Di KecamatanGarut Kota

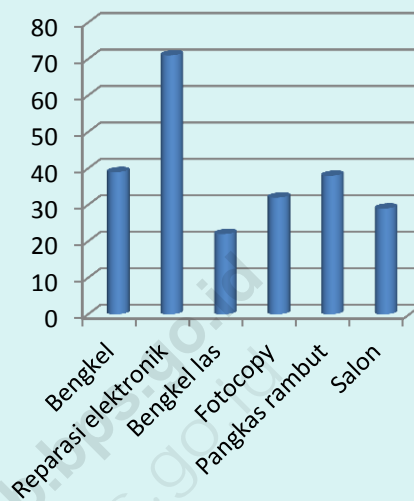


Gambar 10. BanyaknyaIndustri Kecil Di KecamatanGarut Kota

Dengan jumlah populasi Industri pengolahan yang ada di masing-masing desa dapat di klasifikasikan menjadi industry besar, kecil dan industry kerajinan rumah tangga (IKKRT). Jenis Industry IKKRT ini merupakan salah satu jenis industry yang banyak berkembang di Garut Kota. Di Kecamatan Garut Kota untuk IKKRT di dominasi oleh Industri kerajinan kulit dengan jumlah populasi sebanyak 761 unit usaha kecil, terbanyak di Kelurahan Kota Wetan yaitu sebanyak 102 unit usaha. Kecamatan Garut Kota ini memang terkenal sebagai centra kerajinan kulit. Banyak dipasarkan berbagai macam jenis kerajinan yang terbuat dari bahan kulit. Tidak sedikit dari para pengrajin kulit ini yang sudah melakukan pemasaran hingga impor. Dengan sector industry kecil dan menengah ini merupakan salah satu bidang yang cukup memberikan andil besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitarnya. Dengan IKKRT ini setidaknya dapat membantu mengurangi pengangguran di Kecamatan garut Kota dan sekitarnya.

Sektor perdagangan, aktivitas perekonomian masyarakat Kecamatan Garut Kota ditopang oleh berbagai fasilitas perekonomian yang berkembang dengan pesat mulai dari pasar tradisional sampai pasar modern. Di Garut Kota ini banyak berkembang minimarket, namun tidak menjadi penghalang bagi berkembangnya pedagang-pedagang kecil. Populasi pedagang kecil atau warung mencapai 2.182 warung.

Untuk sector jasa ketersediaan sarana - sarana yang menawarkan pelayanan public maupun perorangan mulai bergerak seiring kebutuhan masyarakat akan penyedia jasa ini. Berbagai fasilitas dapat diperoleh dengan mudah di Kecamatan Garut Kota ini, karena bagaimanapun centra perekonomian di Kabupaten Garut terdapat di Kecamatan Garut Kota.



Gambar11. Kegiatan Usaha Kecamatan Garut Kota

Tabel 5. Jumlah Pasar, Toko dan Warung Di Kecamatan Garut kota

Pasar	Kios	450
	Los	210
Supermarket		4
Toserba/Minimarket		21
Toko		602
Warung		1774

LAMPIRAN TABEL

<https://garutkab.bps.go.id>
<http://garutkab.bps.go.id>

Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Garut Kota

Desa / Kel.	Pesisir/ Tepi Pantai	Bukan Pesisir		
		Lembah/Aliran Sungai	Lereng/pungg ung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Margawati	-	-	v	-
002. Sukanegla	-	-	v	-
003. Cimuncang	-	-	v	-
004. Kotawetan	-	-	-	v
005. Kotakulon	-	-	-	v
006. Muara Sanding	-	-	-	v
007. Paminggir	-	v	-	-
008. Regol	-	-	-	v
009. Ciwalen	-	-	-	v
010. Pakuwon	-	-	-	v
011. Sukamantri	-	v	-	-

Sumber : Desa-desa di Kec. Garut Kota

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kec Garut Kota,
Tahun 2014**

KelompokUmur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
00 – 04	6.346	6.222	12.568
05 – 09	6.372	5.906	12.278
10 – 14	6.218	5.971	12.189
15 – 19	5.830	5.561	11.602
20 – 24	5.844	5.581	11.425
25 – 29	5.506	5.393	10.567
30 – 34	5.284	4.980	10.227
35 – 39	3.309	4.554	9.039
40 – 44	3.889	4.321	8.089
45 – 49	3.265	3.992	7.220
50 – 54	2.263	3.361	6.004
55 – 59	1.771	2.668	4.571
60 – 64	1.306	1.884	3.141
65 – 69	1.236	1.621	2.709
70 – 74	915	1.163	2.078
75 +	977	1.392	2.159
TT	21	11	32
Jumlah	66.657	64.663	131.320

Sumber : Registrasi di olah

**JumlahPenduduk yang BekerjamenurutLapanganPekerjaan
di KecamatanGarut Kota, Tahun2014**

Desa / Kel.	Pertanian	Penggalian/ Pertambangan	Kontruksi	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Margawati	1.605	-	126	379
002. Sukanegla	1.026	-	98	286
003. Cimuncang	1.747	-	103	249
004. Kotawetan	68	-	27	571
005. Kotakulon	160	-	33	738
006. Muara Sanding	219	-	29	316
007. Paminggir	116	6	43	544
008. Regol	47	1	23	536
009. Ciwalen	22	-	19	1.387
010. Pakuwon	10	-	28	2.106
011. Sukamantri	183	8	97	853
Jumlah	5.203	15	630	8.069

Sumber : UPTD KB Kec. Garut Kota

Lanjutan

Desa / Kel.	IndustriPengolahan	Angkutan	Keuangan	Jasa-jasa
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
001. Margawati	198	264	7	48
002. Sukanegla	112	219	6	37
003. Cimuncang	216	244	4	54
004. Kotawetan	840	287	59	69
005. Kotakulon	242	236	74	81
006. Muara Sanding	46	112	40	30
007. Paminggir	36	97	59	46
008. Regol	47	116	184	57
009. Ciwalen	63	132	140	74
010. Pakuwon	132	163	27	41
011. Sukamantri	244	217	16	33
Jumlah	2.171	2.087	618	601

Sumber : UPTD KB Kec. Garut Kota

**Luas Lahan Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014**

Desa / Kel.	LuasPanen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton per Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Margawati	528	3882	73,53
002. Sukanegla	311,6	2263	72.65
003. Cimuncang	526,2	3719	70.68
004. Kotawetan	62	367	59.36
005. Kotakulon	96.8	595	61.56
006. Muara Sanding	357.2	2805	78.53
007. Paminggir	0.00	0.00	0,00
008. Regol	0.00	0.00	0,00
009. Ciwalen	0.00	0.00	0,00
010. Pakuwon	0.00	0.00	0,00
011. Sukamantri	138	1473	74,43
Jumlah	2079,8	15104	70.10

Sumber : KCD PertanianKec. Garut Kota

**Luas Lahan Panen, Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014(Ha)**

Desa / Kel.	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Margawati	280	108	34	34	115
002. Sukanegla	198	89	26	27	98
003. Cimuncang	192	65	20	28	67
004. Kotawetan	-	-	-	-	-
005. Kotakulon	-	3	-	-	-
006. Muara Sanding	-	8	-	-	-
007. Paminggir	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	-	5	3	-	-
Jumlah	670	278	83	96	280

Sumber : KCD Pertanian Kec. Garut Kota

**Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014(Ton)**

Desa / Kel.	Jagung	Singkong	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Margawati	2,005,40	2,995,00	222,60	96,40	198,80
002. Sukanegla	955,00	2,215,00	188,60	79,60	166,30
003. Cimuncang	835,40	2,683,00	188,60	74	240,30
004. Kotawetan	-	-	-	-	-
005. Kotakulon	-	-	-	-	-
006. Muara Sanding	-	-	-	-	-
007. Paminggir	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	-	156,00	178,00	46,00	-
Jumlah	3793,0	3619,0	778,0	296,0	605,0

Sumber : KCD Pertanian Kec. Garut Kota

**Luas Lahan Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014 (Ha)**

Desa / Kel.	Bayam	Kangkuning	Bawang Daun	Petsai	Kacang Merah	CabeKriting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001. Margawati	1,64	2,30	2,25	3,35	2,98	5,73
002. Sukanegla	1,51	1,10	1,25	2,35	2,18	4,63
003. Cimuncang	2,74	1,00	1,95	2,55	4,16	5,53
004. Kotawetan	1,47	1,15	-	-	-	-
005. Kotakulon	1,39	1,775	-	-	-	-
006. Muara Sanding	-	-	1,9	2,55	2,88	5,88
007. Paminggir	-	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	3,24	6,67	3,65	3,20	1,80	3,23
Jumlah	12,00	14,00	27,80	14,00	14,00	25,00

Sumber : KCD Pertanian Kec. Garut Kota

**Produksi, Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014 (Ton)**

Desa / Kel.	Bayam	Kangkung	Bawang Daun	Petsai	Kacang Merah	Cabe Kriting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001. Margawati	22,27	34,07	54,32	62,72	27,90	75,16
002. Sukanegla	21,32	23,97	49,32	50,82	24,4	72,53
003. Cimuncang	26,52	22,92	51,32	57,72	29,00	74,48
004. Kotawetan	19,87	23,67	-	-	-	-
005. Kotakulon	20,27	29,17	-	-	-	-
006. Muara Sanding	-	-	52,32	68,72	34,40	77,17
007. Paminggir	-	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	46,77	41,67	50,72	34,72	19,28	66,68
Jumlah	157,00	175,00	258,00	275,00	135,00	366,00

Sumber : KCD Pertanian Kec. Garut Kota

**Jumlah Pohon/Luas Panen , Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun2014**

Desa / Kel.	Alpukat	Jambu	Magga	Jeruk	Nangka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Margawati	116	66,80	62,30	0,24	0,55
002. Sukanegla	102,40	67,60	59,50	0,12	0,45
003. Cimuncang	78.40	51.20	54,60	0,3	0,58
004. Kotawetan	-	12	53,20	-	-
005. Kotakulon	-	-	46,90	-	-
006. Muara Sanding	9.60	-	56	-	-
007. Paminggir	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	11.20	13.60	55.30	4.5	0.25
Jumlah	317.60	696	605	18	91

Sumber : UPTD Kec. Garut Kota

**Produksi, Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Garut Kota, Tahun 2014 (Ton)**

Desa / Kel.	Alpukat	Jambu	Magga	Jeruk	Nangka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Margawati	14,37	5,90	15,48	0,42	1,20
002. Sukanegla	13,00	5,77	14,34	0,33	0,68
003. Cimuncang	13,12	5,58	13,69	-	0,80
004. Kotawetan	-	-	12,55	-	-
005. Kotakulon	-	-	13,09	-	-
006. Muara Sanding	-	-	15,32	-	0,56
007. Paminggir	-	-	-	-	-
008. Regol	-	-	-	-	-
009. Ciwalen	-	-	-	-	-
010. Pakuwon	-	-	-	-	-
011. Sukamantri	13,87	5,64	13,03	-	0,40
Jumlah	54,36	22,89	97,50	0,75	4,64

Sumber : UPTD Kec. Garut Kota